

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan pada bab 1 dan hasil analisis data serta interpretasinya dalam Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: pola pendampingan yang digunakan konselor adalah sudah melakukan pendampingan untuk mendisiplinkan siswa kelas XI SMA N 1 Loura agar mereka tertib berbusana dalam hal mengikuti aturan cara berbusana yang diterapkan di sekolah, tertib berbahasa dalam hal cara siswa dalam berkomunikasi yang baik di sekolah, tertib bergaul dalam hal cara siswa menerima semua teman-temannya dengan apa adanya, tertib waktu dalam hal datang tepat waktu di sekolah sesuai aturan yang ditentukan di SMA N 1 Loura, dan tertib lingkungan dalam hal agar siswa menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan sekolah. Pola pendampingan konselor dilakukan dengan cara mengarahkan, memotivasi, menegur, dan diberi hukuman namun upaya yang dilakukan konselor sekolah belum mencapai hasil yang maksimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, peneliti mengemukakan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pola pendampingan konselor untuk menegakkan disiplin, sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Agar kepala sekolah sebagai penanggungjawab penuh terhadap seluruh kegiatan di sekolah, diharapkan untuk mengkoordinir kegiatan-kegiatan di sekolah agar berjalan dengan baik, termasuk pola pendampingan terhadap siswa-siswi SMA N 1 Loura.

2. Bagi Konselor Sekolah

Agar dapat membangun kerjasama dengan personil sekolah lainnya, sehingga pola pendampingan dapat berjalan dengan baik.

3. Bagi Para Guru

Agar dapat bekerjasama dengan konselor sehingga semua kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling dapat dijalankan dengan baik termasuk pola pendampingan terhadap siswa sehingga siswa lebih tertib di SMA N 1 Loura.

4. Bagi Para Siswa

Agar siswa mampu menyesuaikan diri dengan segala tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 1 Loura.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. 1983. *Sekolah Sebagai Pusat Kebudayaan*. Jakarta: Rajawali.
- Depdikbud. 1993. *Petunjuk Teknis Disiplin dan Tata Tertib Sekolah*. Jakarta:
- Rajawali. Gunawan Yusuf. 1992. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta:
- Gramedia
Pustaka Umum.
- Hurlock, B. E. 1990. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Kartono Kartini . 1990. *Psikologi Anak*. Bandung: Mandar Maju.
- Kurniawan Donie. 2010. *Pola Pendampingan siswa SMA*. Jakarta: Rajawali.
- Mangunhardjana. 1986. *Pola Pendampingan Kaum Muda*. Yogyakarta: Kanisius.
- Masudi. 2009. *Faktor-Faktor Penyebab Masalah Disiplin Siswa*. Jakarta:
- Rajawali. Moleong. Lexi. 1994. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:
- Remaja Rosdakarya. Moleong. Lexi. 1990. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:
- Remaja Rosdakarya.
- Moleong. Lexi. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rajawali.
- Nasution. 1988. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung:
- Tarsito. Ngawa. H. 1997. *Jenis-Jenis Masalah Disiplin Siswa dan Faktor-Faktor Penyebabnya*. (Skripsi), Unwira–Kupang.
- Sarundajang, Mohammad. 2005. *Pola Pendampingan Kaum Remaja*. Jakarta: KataHasta.
- Simanjuntak. 1979. *Latar Belakang Kenakalan Remaja*. Bandung: Alumni
- Subari. S. 2002. *Pola Pendampingan Remaja*. Bandung: Remaja
- Rosdakarya Sudirman. 1992. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja
- Rosdakarya.
- Sukardi. 1983. *Dimensi-dimensi Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Suparno. 2010. *Pola Pendampingan Kaum Muda*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Surampaet. 1993. *Organisasi Sekolah dan Pengolahan Kelas*. Yogyakarta:

Gajah

Madah University Press.

Sutisna, Oteng. 1987. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Ghalia.

Winkel. W. S. 1991. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*.

Jakarta: Gramedia.